

**PERINGATAN PEMENGGALAN KEPALA
YOHANES PEMBAPTIS
NABI MULIA SANG PERINTIS JALAN TUHAN
29 Agt (OS) – 11 Sept (NS)**



**Gereja Orthodox Indonesia
2025**

**SEEMBAHYANG SENJA AGUNG
SINGSING FAJAR
LITURGI
(Bila jatuh pada hari selain minggu)**



Diterjemahkan dan disunting

Koordinator

Protopresbiter Alexios S. C

Anggota

Diakon Yakobus A.R

Presbitera Sotiria Thiozoisu

Andronika Maheswari

**SEMBAHYANG SENJA AGUNG
PEMENGGALAN KEPALA
YOHANES PEMBAPTIS NABI YANG
MULIA DAN SANG PERINTIS JALAN**

Dilaksanakan 28 Agst Malam (OS)/10 Sept (NS)

*Sumber Buku: Menaion-29 Agustus: Perayaan
Pemenggalan Yohanes Pembaptis dan Sang
Pembuka Jalan*

Kathisma 1

Stasis 1 (Mazmur 1-3)

Stichera bagi Sang Pembuka Jalan

*Jika Engkau, ya Tuhan, mengingat kejahatan –
kejahatan, ya Tuhan, siapakah yang dapat
bertahan? Sebab pada-Mu ada pengampunan, oleh
karena namaMu.*

Pada pesta ulang tahun Herodes yang hina, keinginan si penari asusila dijanjikan dan dipenuhi. Sebagai hadiahnya, Kepala Sang Pembuka Jalan dipenggal dan dibawa di atas sebuah talam, di hadapan para tamu pesta. Sungguh! Pesta perjamuan yang menjijikkan, penuh dengani kekejian dan pembunuhan berdarah! Namun, kami menghormati Sang Pembaptis dengan layak, dan kami menyebutnya berbahagia sebab di

antara mereka yang lahir dari perempuan, tiada yang lebih besar daripada Yohanes.

Aku menanti-nantikan TUHAN, jiwaku menanti-nanti; dan aku mengharapkan firmanNya. Jiwaku mengharapkan Tuhan.

Pada pesta ulang tahun Herodes yang hina, keinginan si penari asusila dijanjikan dan dipenuhi. Sebagai hadiahnya, Kepala Sang Pembuka Jalan dipenggal dan dibawa di atas sebuah talam, di hadapan para tamu pesta. Sungguh! Pesta perjamuan yang menjijikkan, penuh dengan kekejian dan pembunuhan berdarah! Namun, kami menghormati Sang Pembaptis dengan layak, dan kami menyebutnya berbahagia sebab di antara mereka yang lahir dari perempuan, tiada yang lebih besar daripada Yohanes.

Lebih daripada pengawal mengharapkan pagi, lebih dari pengawal mengharapkan pagi. Berharaplah kepada TUHAN, hai Israel!

Ya Sang Pembuka Jalan, tarian murid iblis diganjar dengan kepalamu. Ya, pesta perjamuan berdarah! Andai engkau tak pernah bersumpah, hai Herodes pendusta! Lebih baik engkau berbohong daripada menumpahkan darah orang benar! Namun, marilah kita menghormati Sang Pembaptis dengan layak, sebab ia yang terbesar yang lahir di antara perempuan!

Sebab pada Tuhan ada kasih setia, dan Ia banyak kali mengadakan pembebasan. Dialah yang akan membebaskan Israel dari segala kesalahannya.

Ya Sang Pembuka Jalan, tarian murid iblis diganjar dengan kepalamu. Ya, pesta perjamuan berdarah! Andai engkau tak pernah bersumpah, hai Herodes pendusta! Lebih baik engkau berbohong daripada menumpahkan darah orang benar! Namun, marilah kita menghormati Sang Pembaptis dengan layak, sebab ia yang terbesar yang lahir di antara perempuan!

Pujilah Tuhan, hai segala bangsa, megahkanlah Dia, hai segala suku bangsa!

Herodes, oleh cinta yang jahat dan nafsu yang membara, engkau menghukum dia yang menegur perzinahanmu. Demi sumpah kepada si gadis penari, engkau menyerahkan kepalanya yang kudus kepada Iezabel. Celakalah engkau! betapa beraninya engkau melakukan pembunuhan itu? Mengapa penari asusila itu tak terbakar oleh api? Namun, marilah kita menghormati Sang Pembaptis dengan layak, sebab ia yang terbesar yang lahir di antara perempuan!

Sebab kasih-Nya yang agung atas kita, dan kesetiaan Tuhan untuk selama lamanya. Haleluya!

Sekali lagi Herodias murka, sekali lagi hatinya gelisah. Sungguh, tarian penuh pengkhianatan. Sungguh, pesta perjamuan tipu daya! Sang Pembaptis dipenggal, dan Herodes pun gusar. Ya Tuhan, melalui perantaraan Sang Pembuka Jalan-Mu, anugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa kami.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Pada pesta ulang tahun Herodes yang hina, keinginan si penari asusila dijanjikan dan dipenuhi. Sebagai hadiahnya, Kepala Sang Pembuka Jalan dipenggal dan dibawa di atas sebuah talam, di hadapan para tamu pesta. Sungguh! Pesta perjamuan yang menjijikkan, penuh dengan kekejian dan pembunuhan berdarah! Namun, kami menghormati Sang Pembaptis dengan layak, dan kami menyebutnya berbahagia sebab di antara mereka yang lahir dari perempuan, tiada yang lebih besar daripada Yohanes.

*Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.
Amin.*

Kidung Theotokion

I. Irama Satu

Marilah kita agungkan Sang Perawan Maryam, kemuliaan segenap dunia; yang dilahirkan dari manusia namun telah memberi kelahiran kepada Sang Raja, dan dinyanyikan oleh para malaikat, dan merupakan perhiasan bagi kaum beriman. Karena dia telah ditunjukkan sebagai suatu sorga dan suatu bait Allah keilahian. Dia yang telah menghancurkan tembok permusuhan antara manusia dan Allah, dan telah menggantikannya dengan damai sejahtera serta telah membuka Kerajaan. Karena kita memiliki jangkar iman ini, kita memiliki Tuhan yang dilahirkan darinya sebagai Pemimpin kita. Oleh karena itu, bertegar hatilah, karena Dia sendiri akan memerangi musuh-musuhmu, sebagai Yang Maha Kuasa.

II. Irama Dua

Bayang-bayang dari Taurat telah berlalu dengan datangnya kasih karunia. Karena sebagaimana semak belukar tidak terbakar meskipun itu menyala, demikian juga Engkau tetap tinggal Perawan, meskipun engkau telah memberi kelahiran. Sebagai ganti dari Tugu Api, Sang Surya Kebenaran telah terbit, sebagai ganti Musa kita memiliki Sang Kristus, Keselamatan jiwa kita.

III. Irama Tiga

Bagaimana kami tidak akan takjub atas pengandunganmu akan Allah dan Manusia sebagai Satu Pribadi, ya Ibu yang Amat Dihormati. Karena Tanpa Mengenal Laki-Laki ya engkau yang Tanpa cela, engkau telah melahirkan secara daging Seorang Anak tanpa bapak manusia. Namun sesungguhnya Dia diperanakkan dari Sang Bapa sebelum segala jaman Tanpa seorang Ibu. Dia tidak mungkin tunduk pada perubahan, kecampur-bauran, atau pembagi-bagian, namun dengan utuhnya menjaga sifat masing-masing kodrat. Oleh karenanya, ya Ibu, Sang Perawan, bermohonlah kepadaNya untuk menyelamatkan jiwa kami di dalam Iman Orthodox, mengakui engkau sebagai Sang Bunda Allah.

IV. Irama Empat

Nabi Daud yang adalah datuk Moyang Sang Kristus, melaluimu ya Sang Theotokos, dengan bermazmur menubuatkan tentang engkau, kepada Dia yang melakukan hal-hal yang besar kepadamu: "Sang Ratu duduk di sebelah kanan-Mu," karena Allah

menyatakan engkau sebagai Ibu dan pembawa datangnya Sang Hidup. Dia berkenan untuk dilahirkan darimu tanpa seorang bapak manusia, untuk memulihkan citra-Nya di dalam kita, yang telah buram oleh hawa nafsu. Dengan penjelmaanNya, Sang Kristus dengan belas kasihNya yang melimpah, akan mencari temukan domba yang hilang di gunung-gunung, mengangkatnya di atas pundak-Nya, dan membawanya kepada Sang Bapa, sehingga Dia boleh menyatukannya dengan kuasa-kuasa surgawi, oleh kehendak-Nya sendiri, dan menyelamatkan dunia.

V. Irama Lima

Suatu gambaran dari pengantin yang tak kenal nikah dulu pernah ditunjukkan di Laut Merah, di sana Musa membelah air, di sini Gabrielewartakan mukjizat. Kemudian Israel berjalan di kedalaman laut yang tetap tinggal kering, sekarang Sang Perawan telah memberikan kelahiran kepada Sang Kristus, tanpa benih laki-laki. Sesudah berjalannya Israel, laut itu kembali tak bisa dilewati oleh manusia, dan sesudah kelahiran Sang Immanuel, Sang Ibu Yang Tak bercela tetap perawan dan tak ternajiskan Ya Allah Sang Ada, Yang Selalu Ada, dan Yang telah menampakkan diri sebagai manusia, kasihanilah kami.

VI. Irama Enam

Siapa yang tak akan memberkatimu, ya Sang Perawan Yang Suci? Siapa yang tak menghormati pemberilahirannya yang tanpa sakit? Karena meskipun Sang Anak Yang Tunggal itu bersinar secara tanpa waktu dari Sang Bapa, Dia telah lahir darimu sebagai manusia, ya Yang Amat Murni. Dia telah

menjadi manusia diluar penalaran insani. Meskipun Dia adalah Allah menurut kodratNya, Dia menjadi manusia demi kita. Dia tak terbagi menjadi dua Pribadi, namun Dia dikenal dalam dua kodrat yang sempurna Mohonkanlah padaNya, ya Ibu Yang terhormat dan terberkati, agar Dia mengasihani jiwa kami.

VII. Irama Tujuh

Engkau telah dikenal sebagai seorang Ibu yang mengatasi kodrat, ya Sang Theotokos. Engkau tetap Perawan di luar penalaran dan akal budi. Tidak ada satu lidahpun yang dapat menerangkan mukjizat pemberilahiranmu, sebagaimana kehamilanmu yang juga mengherankan, ya Yang Amat Murni, demikianlah engkau memberikan kelahiran yang tak dapat dimengerti. Karena di mana saja Allah menghendaki, hukum alam dikuasai. Oleh karenanya dengan mengenal Engkau sebagai Bunda Allah, kami semua memohon kepadamu dengan semangat: Berdoalah agar jiwa kami diselamatkan.

VIII. Irama Delapan

Di dalam kasih-Nya kepada manusia, Sang Raja menyatakan diri di bumi dan hidup di antara manusia. Karena Dia mengenakan daging dari Sang Perawan Murni, dan Dia menjelma, Dia telah keluar dari lahir darinya, Dialah Sang Putra, dalam dua dalam kodrat. bukan dua dalam Pribadi-Nya. Oleh keberadaannya dengan sungguhlah memberitakan Dia sebagai Allah yang sempurna dan Manusia sempurna, kami mengakui Kristus sebagai Allah kami, mohonkanlah

pada-Nya ya Sang Perawan yang Tak kenal Nikah,
untuk mengasihani jiwa kami.

Dilanjutkan DOA ARAK-ARAKAN MASUK
PEMBACAAN PERJANJIAN LAMA

Dari Menaion

Anagnostis

Pembacaan diambil dari Nabi Yesaya

Diakon

Hikmat. Mari kita memperhatikan.

Anagnostis

Yes 40: 1-5; 40:9; 41:17b-18; 45:8, 48:20b-21a; 54:1

Hiburkanlah, hiburkanlah umat-Ku, demikian firman Allahmu, tenangkanlah hati Yerusalem dan serukanlah kepadanya, bahwa perhambaanmu sudah berakhir, bahwa kesalahannya telah diampuni, sebab ia telah menerima hukuman dari tangan TUHAN dua kali lipat karena segala dosanya. Ada suara yang berseru-seru: “Persiapkanlah di padang gurun jalan untuk TUHAN, luruskanlah di padang belantara jalan raya bagi Allah kita! Setiap lembah harus ditutup, dan setiap gunung dan bukit diratakan; tanah yang berbukit-bukit harus menjadi tanah yang rata, dan tanah yang berlekuk-lekuk menjadi dataran; maka kemuliaan TUHAN akan dinyatakan dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama; sungguh, TUHAN sendiri telah mengatakannya.” Hai

Sion, pembawa kabar baik, naiklah ke atas gunung yang tinggi! Hai Yerusalem, pembawa kabar baik, nyaringkanlah suaramu kuat-kuat, nyaringkanlah suaramu, jangan takut! Katakanlah kepada kota-kota Yehuda: “Lihat, itu Allahmu!”

Tetapi Aku, TUHAN, akan menjawab mereka, dan sebagai Allah orang Israel Aku tidak akan meninggalkan mereka. Aku akan membuat sungai-sungai memancar di atas bukit-bukit yang gundul, dan membuat mata-mata air membual di tengah dataran; Aku akan membuat padang gurun menjadi telaga dan memancarkan air dari tanah kering. Hai langit, teteskanlah keadilan dari atas, dan baiklah awan-awan mencurahkanya! Baiklah bumi membukakan diri dan bertunaskan keselamatan, dan baiklah ditumbuhkannya keadilan!

Beritahukanlah dengan suara sorak-sorai dan kabarkanlah hal ini! Siarkanlah itu sampai ke ujung bumi! Katakanlah: “TUHAN telah menebus Yakub, hamba-Nya!” Mereka tidak menderita haus, ketika Ia memimpin mereka melalui tempat-tempat yang tandus; Ia mengeluarkan air dari gunung batu bagi mereka; Ia membelah gunung batu, maka memancarlah air. Bersorak-sorailah, hai si mandul yang tidak pernah melahirkan! Bergembiralah dengan sorak-sorai dan memekiklah, hai engkau yang tidak pernah menderita sakit bersalin! Sebab yang ditinggalkan suaminya akan mempunyai lebih banyak anak dari pada yang bersuami, firman TUHAN.

Anagnostis

Pembacaan diambil dari Nubuatan Maleakhi

Diakon

Hikmat. Mari kita memperhatikan.

Anagnostis

Mal 3:1a, 2, 3a, 5a, 5c, 6a, 7b, 12a, 17, 18b; 4:4-6.

Lihat, Aku menyuruh utusan-Ku, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku! Dengan mendadak Tuhan yang kamu cari itu akan masuk ke bait-Nya! Siapakah yang dapat tahan akan hari kedatangan-Nya? Dan siapakah yang dapat tetap berdiri, apabila Ia menampakkan diri? Sebab Ia seperti api tukang pemurni logam dan seperti sabun tukang penatu. Ia akan duduk seperti orang yang memurnikan dan mentahirkan perak. Aku akan mendekati kamu untuk menghakimi dan akan segera menjadi saksi terhadap tukang-tukang sihir, orang-orang berzinah dan orang-orang yang bersumpah dusta, dengan tidak takut kepada-Ku, firman TUHAN semesta alam.

Bahwasanya Aku, TUHAN, tidak berubah, dan kamu, bani Yakub, kamu telah menyimpang dari ketetapan-Ku dan tidak memeliharanya. Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan kembali kepadamu, firman TUHAN semesta alam. Maka segala bangsa akan menyebut kamu berbahagia, mereka akan menjadi milik kesayangan-Ku sendiri, firman TUHAN semesta alam, pada hari yang Kusiapkan. Aku akan mengasihani mereka sama seperti seseorang

menyayangi anaknya yang melayani dia. Maka kamu akan melihat kembali perbedaan antara orang benar dan orang fasik. Ingatlah kepada Taurat yang telah Kuperintahkan kepada Musa, hamba-Ku, di gunung Horeb untuk disampaikan kepada seluruh Israel, yakni ketetapan-ketetapan dan hukum-hukum. Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu. Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah.

Anagnostis

Pembacaan diambil dari Kitab Kebijakan Salomo

Diakon

Hikmat. Mari kita memperhatikan.

Anagnostis

Kebijak. Salomo 4:7, 16a, 17a, 19b-20; 5:1-7

Tetapi orang benar akan mendapat istirahat, meskipun mati sebelum waktunya. Maka orang benar yang meninggal menghukum orang fasik yang hidup. Sungguhpun mereka melihat ajal orang yang bijak, tetapi tak mengerti apa yang direncanakan Tuhan baginya. Terpelanting tak bersuara mereka dicampakkan Tuhan, dan digoyahkan-Nya dari dasar-dasarnya. Mereka akan dimusnahkan sama sekali, dan akan berada dalam sengsara. Maka kenangan kepada mereka akan lenyap. Dengan cemas mereka akan tampil pada hari perhitungan dosa-dosa dan

kejahatannya akan berhadapan dengan mereka sebagai penuduh.

Pada waktu itu orang benar berdiri dengan kepercayaan besar berhadapan muka dengan para penganiayanya dan semua orang yang telah menghina jerih payahnya. Melihat dia mereka akan gelisah karena ketakutan yang dahsyat, dan terperanjat karena keselamatannya yang tak terduga. Mereka menyesal dan berkata satu sama lain sambil mengeluh karena kerisauan hatinya: “Dia itulah yang dahulu menjadi tertawaan kita, dan buah cercaan kita ini, orang-orang yang bodoh. Hidupnya kita pandang kegilaan belaka, dan ajalnya kita anggap tak terhormat. Bagaimana gerangan ia sampai terbilang di antara anak-anak Allah, dan bagiannya terdapat di antara para kudus? Jadi kita inilah yang tersesat dari jalan kebenaran, dan cahaya kebenaran tidak menerangi kita, dan mataharipun tidak terbit bagi kita. Kita telah kekenyangan dengan menempuh lorong-lorong dosa yang membawa kebinasaan, dan kitapun telah menjelajahi padang gurun yang tak terjalani, sedangkan jalan Tuhan tidak kita kenal.

Lanjut DOA EKTENIA dst....

APOSTIKA

Dari Menaion

Idiomelon 1. Irama 2.

Ya Yohanes Pembaptis, pewarta pertobatan, ketika kepalamu dipenggal, engkau menguduskan bumi, sebab engkau menyebarkan Hukum Allah kepada

umat beriman, dan menenyapkan para pelanggar hukum. Sebagai seseorang yang ada di takhta Kristus, Sang Raja Sorgawi, bermohonlah kepada Dia untuk mengasihani jiwa-jiwa kami.

Idiomelon 2. Irama 2.

*Orang benar akan bertunas seperti pohon korma,
akan tumbuh subur seperti pohon aras di Libanon.*

Ya Yohanes yang kudus, kepalamu dipenggal demi hukum. Penuh dengan keberanian yang suci, engkau menegur raja jahat itu atas pelanggarannya. Bala tentara malaikat takjub akan kekuatanmu, paduan suara para Rasul dan para martyr memujimu. Kami juga menghormati peringatanmu, memuliakan Sang Tritunggal Maha kudus yang memahkotaimu ya Sang Pembuka Jalan, yang terberkati!

Idiomelon 3. Irama 2.

*Orang benar akan bersukacita karena TUHAN dan
berlindung pada-Nya*

Engkau lebih besar dari semua nabi, dikuduskan sejak dikandung ibumu, untuk melayani Tuhan. Hari ini, darahmu ditumpahkan oleh raja yang fasik, namun kematianmu memperlakukan dosa si penari asusila. Ya Yohanes Pembaptis, berdoalah agar jiwa-jiwa kami diselamatkan!

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta
Sang Roh Kudus,*

Ya Sang Pembuka Jalan, engkau memperingatkan keluarga kerajaan untuk tidak melanggar hukum.

Namun, pesta permainan seorang perempuan pelanggar hukum memaksa Herodes untuk memenggal kepalamu. Itulah sebabnya namamu dipuji, dari timur ke barat dan ke seluruh dunia. kini engkau bebas berbicara kepada Tuhan, kami berdoa agar engkau sungguh-sungguh memohon kepada-Nya bagi keselamatan jiwa-jiwa kami.

*Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.
Amin.*

KIDUNG THEOTOKION

I. Irama Satu

Lihatlah, nubuat Yesaya telah digenapi, karena engkau Ya Sang Perawan, sesudah melahirkan, tetap sebagaimana adamu sebelum melahirkan. Engkau telah memberikan kelahiran kepada Allah secara daging. Oleh karenNya itu Dia memperbarui segenap alam ciptaan. Tetapi, ya Bunda Allah, janganlah engkau abaikan permohonan-permohonan para hamba-Nya yang dipersembahkan di dalam Bait-Nya ini, karena engkau telah memeluk Sang Maha Pengasih di dalam lenganmu, kasihanilah kami yang memohonkan doa ini, juga berdoalah bagi kami, agar jiwa kami diselamatkan.

II. Irama Dua

Oh mukjizat yang baru, yang mengatasi semua mukjizat di jaman purba. Siapakah yang pernah tahu seorang Ibu yang melahirkan tanpa benih lelaki? Dan yang menggendong di lengannya Dia yang berkuasa

atas segenap ciptaan, Dia yang dilahirkan adalah dari kehendak Allah. Karena Engkau telah menggendong Dia sebagai bayi di lenganmu, ya Ibu yang amat murni. Dan memiliki keberanian seorang Ibu kepada-Nya. Janganlah berhenti untuk memohon kepada-Nya demi kami yang menghormatimu, untuk mengasihi kami dan untuk menyelamatkan jiwa kami.

III. Irama Tiga

Tanpa benih engkau telah mengandung Anak Allah, dari Roh Ilahi, dan oleh kehendak Sang Bapa. Dia telah ada sebelum adanya masa tanpa Ibu, dan telah dilahirkan tanpa bapak demi kami. Karena engkau telah memberikan kelahiran kepada-Nya, dan telah menyusui-Nya sebagai seorang bayi. Janganlah berhenti-henti memohonkan agar jiwa kami dilepaskan dari segenap bahaya.

IV. Irama Empat

Dengarkanlah permohonan para hamba Allah ini, ya Ibu yang Tanpa Cela. Akhirilah penderitaan kami dan bebaskan kami dari segala kesesakan. Karena kami hanya memiliki Engkau sebagai jangkar yang aman dan yang pasti dan kami kiranya ada dalam penjagaanmu. Jangan biarkan kami dipermalukan apabila kami berseru kepadamu, ya Ibu. Bergegaslah untuk mendoakan mereka yang berseru padamu di dalam iman: “Salam, ya Ibu, penolong dari semua orang, sukacita, perteduhan dan keselamatan bagi jiwa kami oleh doa-doamu”.

V. Irama Lima

Engkau adalah Bait Suci, Pintu Gerbang, Istana, dan Tahta Sang Raja, Ya Sang Perawan Yang Amat Terhormat. Melalui Engkau, Penebus kami, Kristus Tuhan, bersinar atas kami yang tertidur dalam kegelapan. Karena Dia adalah Surya Kebenaran. Dia berkehendak menerangi manusia yang telah dibentuk oleh Tangan-Nya sendiri menurut gambar-Nya. Oleh karenanya, ya Ibu yang Amat Terpuji, karena engkau memiliki keberanian seorang Ibu kepadaNya, jangan berhenti-henti mendoakan agar jiwa kami diselamatkan.

VI. Irama Enam

Dari rahimmu, ya Ibu yang Amat Murni, telah keluar Sang Kristus Tuhan, Pencipta dan Penebusku. Dia mengenakan pada diri-Nya rupa kita, agar boleh membebaskan Adam dari kutukan purba. Oleh karenanya, ya Ibu yang Amat Murni, karena engkau sungguh Bunda Allah dan Perawan, kami tak akan pernah berhenti menyerukan salam Malaikat: “Salam!” Salam, ya Ibu, perlindungan, perteduhan, dan keselamatan jiwa kami oleh doa-doamu.

VII. Irama Tujuh

Kami semua umat yang lahir di bumi lari mengungsi di bawah perlindunganmu, ya Ibu, dan berseru padamu: “Ya Sang Theotokos, harapan kami, lepaskan kami dari hukum pelanggaran kami yang menumpuk, serta oleh doamu selamatkanlah jiwa kami.”

VIII. Irama Delapan

Ya Sang Perawan Yang Tak Kenal Nikah, engkau telah mengandung Allah secara daging, dengan cara yang

tak terucapkan kata. Ya Ibu dari Allah Yang Maha Tinggi, terimalah permohonan dari para hamba-Nya ini. Ya Ibu yang Tanpa Cela, murnikanlah kami semua dari pelanggaran-pelanggaran kami oleh doa-doamu. Terimalah permohonan-permohonan kami melalui doamu sekarang, dan mohonkanlah agar kami semua diselamatkan.

Langsung ke Kidung Simeon Sang Penggendong Allah

Apolitikion

Dari Menaion

Kenangan akan orang benar dirayakan dengan kidung pujian tetapi kesaksian Tuhan cukuplah bagimu, ya Sang Perintis jalan. Engkau terbukti lebih terhormat dari para nabi, karena engkau dianggap layak untuk membaptis di Sungai, Dia yang engkau beritakan. Karena itu, setelah menderita, bersukacita karena kebenaran, engkau memberitakan kepada mereka yang di Hades bahwa Allah telah menyatakan diri-Nya dalam daging, menghapus dosa dunia, dan menganugerahkan kepada kita belas kasihan yang besar.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus

*Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.
Amin.*

KIDUNG THEOTOKION

I. Irama Satu

Ketika Gabriel berseru kepadamu: “Salam!”, ya Sang Perawan, atas suara ucapan-Nya Sang Raja dari semua mengambil daging di dalam engkau, ya Sang Peti Perjanjian Suci, sebagaimana yang dikatakan Daud yang benar. Engkau dinyatakan lebih luas dari pada sorga dengan mengandung Pencipta-Mu sendiri. Kemuliaan bagi Dia yang tinggal di dalam engkau. Kemuliaan bagi Dia yang lahir dari engkau. Kemuliaan bagi Dia yang membebaskan kami melalui kelahiran olehmu.

II. Irama Dua

Semua misteri-misteri-Mu itu di luar penalaran akalbudi, dan semuanya amat mulia, ya Sang Theotokos. Dimeteraikan dengan kemurnian dan dijaga dalam keperawanan, engkau dikenal sebagai seorang Ibu yang benar melalui pemberi-lahiranmu kepada Allah Yang Sejati. Mohonkanlah kepada-Nya untuk menyelamatkan jiwa kami.

III. Irama Tiga

Kami mengidungkan pujian bagimu, ya Sang Perawan Theotokos, yang telah menjadi perantara keselamatan jiwa kami. Karena Anakmu dan Allah kita telah menerima Penderitaan di dalam daging yang diterima dari engkau, dan membebaskan kami dari kelapukkan dan mengasihi manusia.

IV. Irama Empat

Misteri yang tersembunyi sejak berabad-abad dan tidak diketahui oleh para Malaikat telah dinyatakan kepada segenap manusia di bumi melalui engkau, ya Sang Theotokos. Allah menjadi daging di dalam satu kesatuan yang tidak campur baur dan dengan suka rela menyerahkan diri kepada Salib bagi kami, yang melaluinya, Dia membangkitkan manusia yang diciptakan pertama dan menyelamatkan jiwa kita dari kematian.

V. Irama Lima

Salam, ya pintu gerbang Tuhan yang tetap tertutup bagi apapun. Salam, ya tembok dan perlindungan dari kami yang mengungsi di dalam Engkau. Salam, ya tempat labuh yang tidak digoyahkan oleh angin ribut. Meskipun engkau tak pernah mengenal kehidupan nikah, engkau memberikan kelahiran secara daging kepada Penciptamu dan Allahmu. Jangan engkau berhenti untuk memohonkan bagi kami yang memuji dan menyembah Anakmu.

VI. Irama Enam

Sesudah Engkau menyebut Ibu-Mu sebagai yang terberkati, Engkau datang kepada penderitaan oleh kehendak bebas-Mu sendiri. Berkehendak untuk merengkuh Adam, Engkau bersinar di atas Salib, berkata kepada para Malaikat: “Bersukacitalah dengan-Ku, karena permata yang hilang itu sudah diketemukan. “Kemuliaan bagi-Mu Yang Memerintahkan segala sesuatu dengan hikmatnya”.

VII. Irama Tujuh

Sebagai harta karun kebangkitan kami, ya Ibu Yang Amat Terpuji, bangkitkanlah kami yang mempercayakan diri kepada doamu dari jurang dan kedalaman pelanggaran-pelanggaran kami. Karena engkau menyelamatkan mereka yang bersalah akibat dosa oleh kelahiran Sang Penyelamat dari dirimu, dan engkau tetap tinggal sebagai Perawan sebelum, ketika, maupun sesudah engkau memberi kelahiran.

VIII. Irama Delapan

Ya Yang Maha Baik, Engkau dilahirkan dari Sang Perawan dan berkenan disalibkan demi kami. Engkau memporak-porandakan maut oleh kematian, dan sebagai Allah Engkau menyatakan kebangkitan. Jangan abaikan kami yang telah Engkau bentuk dengan tanganMu. Tunjukkanlah kasih-Mu kepada manusia, ya Yang Maha Welas Asih. Terimalah doadoa syafaat yang didaraskan bagi kami oleh Sang Theotokos yang mengandung Engkau. Selamatkanlah kami, umat yang putus asa ini, karena Engkaulah Juru Selamat kami.



**SEMBAHYANG SINGSING FAJAR
PEMENGALAN KEPALA YOHANES
PEMBAPTIS NABI YANG MULIA DAN
SANG PERINTIS JALAN**

*Sumber Buku: Menaion-29 Agustus: Perayaan
Pemenggalan Yohanes Pembaptis dan Sang
Pembuka Jalan*

KATAVASIA SALIB

KIDUNG APOLITIKION DAN THEOTOKION

Apolitikion

Dari Menaion

Kenangan akan orang benar dirayakan dengan kidung pujian tetapi kesaksian Tuhan cukuplah bagimu, ya Sang Perintis jalan. Engkau terbukti lebih terhormat dari para nabi, karena engkau dianggap layak untuk membaptis di Sungai, Dia yang engkau beritakan. Karena itu, setelah menderita, bersukacita karena kebenaran, engkau memberitakan kepada mereka yang di Hades bahwa Allah telah menyatakan diri-Nya dalam daging, menghapus dosa dunia, dan menganugerahkan kepada kita belas kasihan yang besar.

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta
Sang Roh Kudus*

Diulang

Kenangan akan orang benar dirayakan dengan kidung pujian tetapi kesaksian Tuhan cukuplah bagimu, ya Sang Perintis. Engkau terbukti lebih terhormat dari para nabi, karena engkau dianggap layak untuk membaptis di Sungai, Dia yang engkau beritakan. Karena itu, setelah menderita, bersukacita karena kebenaran, engkau memberitakan kepada mereka yang di Hades bahwa Allah telah menyatakan diri-Nya dalam daging, menghapus dosa dunia, dan menganugerahkan kepada kita belas kasihan yang besar.

*Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.
Amin.*

Theotokion

Dari Octoechos

I. Irama Satu

Ketika Gabriel berseru kepada-Mu: “Salam!”, ya Sang Perawan, atas suara ucapannya, Sang Raja dari semua mengambil daging di dalam engkau, ya Sang Peti Perjanjian Suci, sebagaimana yang dikatakan Daud yang benar. Engkau dinyatakan lebih luas daripada surga dengan mengandung Penciptamu sendiri. Kemuliaan bagi Dia yang tinggal di dalam engkau. Kemuliaan bagi Dia yang lahir dari engkau. Kemuliaan bagi Dia yang membebaskan kami melalui kelahiran olehmu.

II. Irama Dua

Semua misteri-misteri-Mu itu di luar pengertian akal, dan semuanya amat mulia, ya Sang Theotokos.

Dimeteraikan dengan kemurnian dan dijaga dalam keperawanan, engkau dikenal sebagai seorang ibu yang benar melalui pemberi-lahiranmu kepada Allah Yang Sejati. Mohonkanlah kepada-Nya untuk menyelamatkan jiwa kami.

III. Irama Tiga

Kami mengidung kepada-Mu dalam pujaan, ya Sang Perawan Theotokos, yang mengantarai keselamatan jiwa kami. Karena Anakmu dan Allah kita telah menerima penderitaan di dalam daging yang diterima dari engkau, dan melepaskan kami dari kelapukan sebagai yang mengasihi manusia.

IV. Irama Empat

Misteri yang tersembunyi sejak berabad-abad dan tidak diketahui oleh para malaikat telah dinyatakan kepada mereka yang ada di bumi melalui engkau, ya Sang Theotokos. Allah menjadi daging di dalam satu kesatuan yang tidak campur baur dan dengan suka rela menyerahkan diri kepada salib bagi kami, yang melaluinya, Dia membangkitkan manusia yang diciptakan pertama dan menyelamatkan jiwa kita dari kematian.

V. Irama Lima

Salam, ya pintu gerbang Tuhan yang tak pernah dimasuki orang lain. Salam, ya tembok dan perlindungan dari mereka yang mengungsi di dalam engkau. Salam, ya tempat labuh yang tidak digoyahkan oleh angin ribut. Meskipun engkau tak pernah mengenal kehidupan nikah, engkau memberikan kelahiran secara daging kepada

Penciptamu dan Allahmu. Jangan engkau berhenti untuk memohonkan bagi mereka yang memuji dan menyembah Anak-Mu.

VI. Irama Enam

Sesudah Engkau menyebut ibu-Mu sebagai yang teberkati, Engkau datang kepada penderitaan oleh kehendak bebas-Mu sendiri. Berkehendak untuk mencari Adam, Engkau bersinar di atas salib, berkata kepada para malaikat: “Bersukacitalah dengan-Ku, karena drakhma (dirham) yang hilang itu sudah diketemukan.” Kemuliaan bagi-Mu, Yang Memerintahkan segala sesuatu dengan hikmatnya.

VII. Irama Tujuh

Sebagai harta karun kebangkitan kami, ya Ibu Yang Amat Terpuji, bangkitkanlah kami yang memercayakan diri kepada doamu dari jurang dan kedalaman pelanggaran-pelanggaran kami. Karena engkau menyelamatkan mereka yang bersalah akibat dosa oleh kelahiran Sang Keselamatan dari dirimu, dan engkau tetap tinggal sebagai perawan sebelum, ketika, maupun sesudah engkau memberi kelahiran.

VIII. Irama Delapan

Ya Yang Mahabaik, Engkau dilahirkan dari Sang Perawan dan menahankan penyaliban demi kami. Engkau memorakporanda-kan maut oleh kematian, dan sebagai Allah Engkau menyatakan kebangkitan. Jangan abaikan mereka yang telah Engkau bentuk dengan tangan-Mu. Tunjukanlah kasih-Mu kepada manusia, ya Yang Mahawelas-asih. Terimalah doa-doa syafaat yang dilakukan untuk kami oleh Sang

Theotokos yang mengandung Engkau. Selamatkanlah kami, Umat yang putus asa ini, karena Engkaulah Juru Selamat kami.

Dilanjutkan LITANI KECIL

KIDUNG KATHISMA

Dari Menaion

Kathisma I

Hai umat beriman, marilah kita bersama-sama memuliakan Yohanes Pembaptis yang berdiri di antara Hukum dan Kasih Karunia. Sebab ia secara terbuka menyatakan pertobatan kepada kita, dan dengan berani menegur Raja Herodes di hadapan semua orang, ia dipenggal secara tidak adil. Dan karena kini ia hidup bersama para Malaikat, ia bermohon kepada Kristus untuk menyelamatkan jiwa-jiwa kami.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus

*Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.
Amin.*

Theotokion

Ya Sang Perawan Tersuci, telah dinyatakan di dalammu, suatu mujizat yang luar biasa bagaimana Ia dikandung, dan bagaimana Puteramu dilahirkan. Ya Theotokos, pikiranku terkagum dan akalku takjub oleh karena kemuliaan, yang telah terbentang

melampaui segala sesuatu bagi perlindungan dan keselamatan jiwa-jiwa kami.

Kathisma II

Dari Menaion

Kepada Yohanes Sang Pembuka Jalan dan Pembaptis Kristus, yang bagi kita telah dinyatakan sebagai seorang Nabi sejak dalam kandungan, dan telah terbit bagi dunia sebagai sebuah terang yang bersinar dari yang mandul. kepadanya kami sampaikan kidung pujian, sebagai seorang atlet yang menang, yang bermohon kepada Sang Baginda, untuk mengasihani jiwa-jiwa kami.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus

*Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.
Amin.*

Theotokion

Ya Sang Perawan, aku bermohon padamu, tunjukkanlah perlindungan, pertolongan dan belas-kasihmu yang segera kepadaku, dan tenangkanlah gejolak pikiranku yang tak terkendali, serta bangkitkanlah jiwa hambamu yang terjatuh, ya Sang Theotokos Tersuci. Aku tahu, sungguh aku tahu, ya Sang Perawan, bahwa engkau dapat melakukan apa saja yang engkau kehendaki.

Kathisma III

Dari Menaion

Oleh keputusan Allah, engkau tampil bersinar dari seorang mandul, dan engkau melepaskan ikatan kebisuan bapamu. Kepada kami, engkau memperkenalkan Sang Surya: Bintang fajar yang bersinar, dan engkau menyatakan Ia Sang Pencipta kepada semua orang yang berada di padang gurun, dan engkau menyebut dia Anak Domba yang menghapus dosa-dosa dunia. Oleh karena itu, ketika engkau dengan berani menegur Raja Herodes, kepalamu yang mulia itu dipenggal, ya Yohanes Sang Pembuka Jalan, yang selalu dipuji. Bermohonalah kepada Kristus Allah kita, agar Ia menganugerahkan pengampunan atas pelanggaran mereka, yang dengan kerindungan memperingati perayaanmu yang kudus.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera, serta Sang Roh Kudus

*Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.
Amin.*

Theotokion

Ya Sang Perawan dan Bunda Kristus Allah kami, aku bermohon kepadamu dengan sungguh-sungguh. Sembuhkanlah hawa nafsu yang menguasai jiwaku, dan anugerahkanlah padaku pengampunan atas dosa-dosa dan pelanggaran-pelanggaran yang kuperbuat tanpa berpikir, sehingga mencemari tubuhku- aku yang malang ini. Oh! Betapa aku gentar membayangkan saat itu, ketika para Malaikat akan memisahkan jiwaku dari tubuhku. Celakalah aku! Apa yang akan terjadi padaku? Ya Bunda, aku berdoa agar engkau akan datang pada saat itu, menjadi

penolongku yang sungguh. Sebab, aku hambamu yang tidak layak ini, memiliki engkau sebagai satu-satunya pengharapan.

LITANI KECIL

Diakon

Lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Jemaat

Tuhan kasihanilah.

Diakon

Tolonglah, selamatkanlah, hiburkanlah, dan lindungilah kami, ya Allah, dengan Rahmat-Mu.

Jemaat

Amin.

Diakon

Dengan mengenang Ibu kita tersuci, murni, terbekati, dan mulia, Sang Theotokos dan Yang selalu Perawan Maria, dengan segenap orang suci, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

Jemaat

Kepada-Mu ya Tuhan.

Presbiter

Karena terberkatilah nama-Mu dan dimuliakanlah Kerajaan-Mu, bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Jemaat

Amin.

Jemaat

Dari masa mudaku, banyak nafsu menyerangku, tapi Engkau Sang Penebus menyelamatkan aku. (2x)

Biarlah yang membenci Sion malu di hadapan Tuhan, karena mereka seperti rumput akan layu. (2x)

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus,

Semua jiwa dihidupkan oleh Roh Doudus dan dibangkitkan menjadi cemerlang oleh Tritunggal Esa secara mystika.

*sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.
Amin.*

Aliran-aliran rahmat Roh Kudus, mengalir ke semua ciptaan, untuk menghidupi mereka.

Prokeimenon. Mazmur 116

Berharga di mata TUHAN kematian semua orang yang dikasihi-Nya.

Bagaimana akan kubalas kepada TUHAN segala kebajikan-Nya kepadaku?

Berharga di mata TUHAN kematian semua orang yang dikasihi-Nya.

Dilanjutkan ke **Pembacaan Injil**

Diakon:

Mari kita berdoa kepada Tuhan)

Presbiter

(Imam membacakan Injil Matius. Jika hari Minggu, ia akan membacakan Injil pagi sambil berdiri di sisi kanan Altar Suci, tetapi pada hari-hari lainnya, ia akan membacakan Injil dari Gerbang Kudus.)

Pembacaan diambil dari Injil Suci menurut Matius 14:1-13; Mari memperhatikan!

Jemaat

Kemuliaan bagi-Mu, ya Tuhan, kemuliaan bagi-Mu

Presbiter

Matius 14:1-13

Pada masa itu sampailah berita-berita tentang Yesus kepada Herodes, raja wilayah. Lalu ia berkata kepada pegawai-pegawainya: “Inilah Yohanes Pembaptis; ia sudah bangkit dari antara orang mati

dan itulah sebabnya kuasa-kuasa itu bekerja di dalam-Nya.” Sebab memang Herodes telah menyuruh menangkap Yohanes, membelenggunya dan memenjarakannya, berhubung dengan peristiwa Herodias, isteri Filipus saudaranya. Karena Yohanes pernah menegornya, katanya: “Tidak halal engkau mengambil Herodias!” Herodes ingin membunuhnya, tetapi ia takut akan orang banyak yang memandangi Yohanes sebagai nabi. Tetapi pada hari ulang tahun Herodes, menarilah anak perempuan Herodias di tengah-tengah mereka dan menyukakan hati Herodes, sehingga Herodes bersumpah akan memberikan kepadanya apa saja yang dimintanya.

Maka setelah dihasut oleh ibunya, anak perempuan itu berkata: “Berikanlah aku di sini kepala Yohanes Pembaptis di sebuah talam.” Lalu sedihlah hati raja, tetapi karena sumpahnya dan karena tamu-tamunya diperintahkannya juga untuk memberikannya. Disuruhnya memenggal kepala Yohanes di penjara dan kepala Yohanes itupun dibawa orang di sebuah talam, lalu diberikan kepada gadis itu dan ia membawanya kepada ibunya. Kemudian datanglah murid-murid Yohanes Pembaptis mengambil mayatnya dan menguburkannya. Lalu pergilah mereka memberitahukannya kepada Yesus. Setelah Yesus mendengar berita itu menyingkirlah Ia dari situ, dan hendak mengasingkan diri dengan perahu ke tempat yang sunyi. Tetapi orang banyak mendengarnya dan mengikuti Dia dengan mengambil jalan darat dari kota-kota mereka.

Jemaat

Kemuliaan bagi-Mu, ya Tuhan, kemuliaan bagi-Mu.

Langsung Lanjut ke Mazmur 51

*(After the reading of the Gospel, the Reader recites
Psalm 50 [51])- Merujuk Hieratikon*

Jemaat

Dari Menaion

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang
Roh Kudus*

Melalui permohonan Sang Pembuka Jalan, ya Sang Mahakasih, hapuskanlah melimpahnya dosa-dosaku.

*Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.
Amin.*

Melalui permohonan Sang Theotokos, ya Sang Mahakasih, hapuskanlah melimpahnya dosa-dosaku.

Kasihaniilah kami, ya Allah, kasihaniilah kami sesuai dengan belas kasihan-Mu yang besar, dan sesuai dengan melimpahnya Welas-asih-Mu hapuskanlah segala pelanggaran-pelanggaranku.

Idiomelon 1. Irama 2.

***sama dengan Aposticha di Sembahyang
senja***

Ya Yohanes Pembaptis, pewarta pertobatan, ketika kepalamu dipenggal, engkau menguduskan bumi, sebab engkau menyebarkan Hukum Allah kepada umat beriman, dan melenyapkan para pelanggar hukum. Sebagai seseorang yang ada di takhta Kristus, Sang Raja Sorgawi, bermohonlah kepada Dia untuk mengasihani jiwa-jiwa kami.

*Lanjut ke **Presbiter** (Ya Allah selamatkanlah umatMu dan berkatilah...)*

Anagnostis

Kontakion

Dari Menaion

Pemenggalan kepala sang perintis yang mulia adalah bagian dari pengecualian Allah, agar ia dapat memberitakan kepada mereka di Hades tentang kedatangan juru selamat. Biarlah Herodias yang meminta pembunuhan keji itu meratap, karena dia tidak menyukai hukum Allah atau kehidupan melainkan hukum palsu dan fana ini.

Oikos

Perayaan ulang tahun Herodes tampak tidak suci bagi semua orang sebab di tengah-tengah para pemabuk, kepala ia yang berpuasa dihidangkan seperti santapan daging. Kesedihan bercampur dengan sukacita, dan tawa berpadu dengan ratapan pahit. Sebab ketika gadis itu masuk di hadapan semua orang, karena hasrat yang gila, ia membawa dahi Sang Pembaptis di atas sebuah talam, seperti yang dikatakan. Ratapan

pun menimpa raja dan semua tamu undangan. Sebab, hal itu tidak menyenangkan mereka, bahkan Herodes sendiri, demikian dikatakan. Dan mereka diliputi kesedihan yang palsu, kesedihan yang dirancang dan sia-sia belaka.

PEMBACAAN SYNAXARION

Dari Menaion

Berdiri untuk pembacaan Synaxarion

Anagnostis

Pada tanggal 29 Agustus kita memperingati Pemenggalan Kepala berharga dari Nabi dan Sang Pembuka Jalan Yohanes Pembaptis.

Melalui perantaraan doa dari Sang Pembuka Jalan-Mu, ya Kristus, kasihani dan selamatkanlah kami. Amin.

Jemaat

Kidung Katavasia Salib

Ode 1

Musa menggambarkan Salib. Sambil mengangkat tongkat, ia mengulurkan tangannya dan membelah Laut agar Israel dapat menyeberang di atas darat. Lalu, sekali lagi ia mengulurkannya dan laut kembali menutupi kereta-kereta Firaun. Dengan demikian, Salib pun digambarkan sebagai perisai kita yang tak tampak dan tak terkalahkan. Oleh karenanya, marilah kita mengidung kepada Tuhan, Kristus Allah kita, sebab Ia sangat dimuliakan.

Ode 3

Tongkat Harun dipandang sebagai sebuah misteri, sebab ia bertunas, dan dengan demikian imam terpilih. Kini di dalam Gereja, yang dahulu mandul, Salib Kristus, bagaikan sebuah pohon telah bertunas, sebagai kekuatan dan penopang yang teguh.

Ode 4

Ya Tuhan, aku telah mendengar kabar akan penjelmaan-Mu, yang Adalah suatu misteri. Aku merenungkan karya-karya-Mu yang mengeherankan, dan memuliakan keilahian-Mu.

Ode 5

Ya Pohon Salib, engkau diberkati tiga kali! Sebab Kristus yang adalah Raja dan Tuhan, telah disalibkan di atasmu. Melaluimu, jatuhlah dia yang oleh karena sebatang pohon telah menipu kita, sebab dia dijerat oleh Allah yang sungguh-sungguh secara daging digantung dan dipakukan di atasmu, dan yang menganugerahkan kedamaian-Nya kepada jiwa-jiwa kami.

Ode 6

Di dalam perut binatang laut, Nabi Yunus berdoa dengan tangan terentang seperti salib. Dengan demikian ia dengan jelas menggambarkan Sengsara Kristus yang menyelamatkan. Sesudah tiga hari ia keluar, ia sedang menggambarkan kebangkitan dari kematian Kristus Allah, yang secara jasmani dipakukan di atas Salib dan melalui kebangkitan-Nya pada hati ketiga, menerangi seluruh alam semesta.

Ode 7

Ketetapan tak masuk akal dari penguasa fasik itu, mengacaukan rakyat, menghembuskan ancaman dan hujatan yang dibenci Allah. Amarahnya yang kejam serta api yang menghanguskan tidak mengintimidasi ketiga Hamba kudus. Namun ketika embun sejuk yang penuh embun berhembus melawan api, mereka bersama-sama mengidung: “Terberkatilah Engkau, ya Tuhan, engkau ditinggikan, ya Allah, Allah dari para bapa leluhur kami.”

Ode 8

Kami memuji, kami memberkati, dan kami menyembah Tuhan.

Hai tiga Hamba kudus, yang jumlahnya sama dengan Sang Tritunggal, terberkatilah Allah Sang Bapa, Pencipta segala sesuatu, nyanyikanlah kidungan kepada Sang Firman yang telah merendahkan diri dan yang telah mengubah api menjadi embun. Dan bagi Roh Kudus, yang memberikan kehidupan kepada semua, tinggikanlah Dia, selama-lamanya.

Dilanjutkan Kidung Pujian Maria

Sesudah Lebih terhormat dari Keruvim yang terakhir,

Dllanjutkan ke Ode 9 Katavasia.

Ode 9 Katavasia

Thetokos, engkau adalah Firdaus yang ajaib, sebab tanpa benih engkau telah menumbuhkan Kristus,

yang melalui-Nya, Salib sebagai pohon kehidupan ditanam dan disiram di bumi. Sebagaimana sekarang ia ditinggikan, kami memuji dan menyembah-Nya, dan memuliakan engkau.

Dilanjutkan ke Litani Kecil

KIDUNG EKSAPOSTILARION DAN THEOTOKION

Dari Menaion

Kepada ia yang terkemana! sebagai yang terbesar di antara para Nabi, yang telah dipilih sebelum para Rasul, marilah kita menempatkan makhota dari kidungan pujian kudus, sebab ia adalah Sang Pembuka jalan kasih karunia, dan ia membela Hukum Tuhan, dan oleh karenanya ia dipenggal.

Raja Herodes yang jahat itu, dengan liciknya, memenggal engkau, Nabi dan Pembaptis Sang Juruselamat serta pewarta kesucian. Namun, ia sama sekali tak mampu menghentikan kecaman dari lidahmu.

Theotokion

Ya Sang Tersuci, melaluimu kutukan kuno dunia terangkat oleh kelahiran ilahimu. Kini, kami umatmu, berdoa padamu dengan iman, agar melalui perantaraanmu, engkau menyelamatkan kami dari segala marabahaya.

KIDUNG AINOI

Biarlah segala sesuatu yang bernafas memuji Tuhan. Pujilah Tuhan dari sorga; pujilah Tuhan di tempat tinggi. KepadaMu, ya Allah, layaklah pujian.

Biarlah para malaikat memuji Dia biarlah bala tentara memuji Dia. KepadaMu, ya Allah layaklah pujian.

Stichera bagi Sang Pembuka Jalan

Dari Menaion

Pujilah Dia atas karya-Nya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesaran-Nya. (Mzm 150:2)

Sungguh mujizat yang mengherankan! Kepala Nabi Yohanes yang kudus, yang dihormati dengan rasa gentar oleh para Malaikat, kini diarak-arak oleh seorang gadis asusila yang jahat. Kepada ibunya yang berzinah itu, ia mempersembhkannya beserta lidah yang menegur raja yang durhaka itu. Ya Tuhan, sungguh tak terlukiskan penahanan dan kebaikan yang Engkau miliki! Oleh karena itu, selamatkanlah jiwa-jiwa kami, ya Kristus, satu-satunya yang penuh belas kasihan.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecapi. (Mzm. 150:3)

Sungguh mujizat yang mengherankan! Kepala Nabi Yohanes yang kudus, yang dihormati dengan rasa gentar oleh para Malaikat, kini diarak-arak oleh seorang gadis asusila yang jahat. Kepada ibunya yang berzinah itu, ia mempersembhkannya beserta lidah

yang menegur raja yang durhaka itu. Ya Tuhan, sungguh tak terlukiskan penahanan dan kebaikan yang Engkau miliki! Oleh karena itu, selamatkanlah jiwa-jiwa kami, ya Kristus, satu-satunya yang penuh belas kasihan.

*Pujilah Dia dengan rebana dan paduan suara;
Pujilah Dia dengan gambus dan kecapi. (Mzm.
150:4)*

Begitu kerasnya hati Herodes! Dengan menolak menaati Hukum, ia tidak menghormati Allah. Ia dengan licik berpura-pura bahwa ia menghormati sumpah yang dibuat, dan ia menambahkan pembunuhan kepada perzinahannya, lalu ia berpura-pura menunjukkan wajah muram. Ya Baginda, sungguh tak terlukiskan belas kasih-Mu yang lembut kepada kami! Oleh karena itu, selamatkanlah jiwa-jiwa kami, ya Kristus, satu-satunya yang penuh belas kasihan.

*Pujilah Dia dengan dentang suara yang berirama;
Pujilah Dia dengan dentangan yang keras. Biarlah
segala sesuatu yang bernafas memuji Tuhan,
(Mzm. 150: 5-6)*

Sungguh kekejaman yang mengerikan! Sang Malaikat di bumi, dan meterai dari seluruh para Nabi telah ditunjukkan sebagai hadiah untuk seorang penari asusila. Lidah yang mengucapkan firman Allah diutus ke alam maut, memberitakan kepada mereka akan Kristus. Ya Baginda, sungguh tak terlukiskan belas kasih-Mu yang lembut kepada kami! Oleh karena itu,

selamatkanlah jiwa-jiwa kami, ya Kristus, satu-satunya yang penuh belas kasihan.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putera serta Sang Roh Kudus

Dari Menaion

Sekali lagi, Herodias murka, sekali lagi ia gelisah. Tarian penuh pengkhianatan, perjamuan minum yang penuh tipu daya! Sang Pembaptis dipenggal, dan Herodes pun gusar. Melalui perantaraan Sang Pembuka Jalan-Mu, ya Tuhan, anugerahkanlah kedamaian bagi jiwa-jiwa kami.

*Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.
Amin.*

Theotokion

Ya Theotokos, engkau adalah pokok anggur sejati yang menghasilkan buah kehidupan. Ya Bunda, kami dengan sungguh-sungguh berdoa bersama Sang Pembuka Jalan bersama para orang kudus, agar jiwa kami dilimpahi dengan belas-kasihan.

Dilanjutkan ke ***KIDUNG DOXOLOGIA AGUNG***

Apolitikion

Dari Menaion

Kenangan akan orang benar dirayakan dengan kidung pujian tetapi kesaksian Tuhan cukuplah bagimu, ya Sang Perintis jalan. Engkau terbukti lebih terhormat dari para nabi, karena engkau dianggap layak untuk

membaptis di Sungai, Dia yang engkau beritakan. Karena itu, setelah menderita, bersukacita karena kebenaran, engkau memberitakan kepada mereka yang di Hades bahwa Allah telah menyatakan diri-Nya dalam daging, menghapus dosa dunia, dan menganugerahkan kepada kita belas kasihan yang besar.



**LITURGI PERINGATAN PEMENGGALAN
KEPALA YOHANES PEMBAPTIS NABI YANG
MULIA DAN SANG PERINTIS JALAN**

Diperingati 29 Agustus (OS) / 11 September (NS)

ANTIFON PERTAMA

Anagnostis

Pujilah Tuhan hai jiwaku. Pujilah namaNya yang kudus, hai segenap batinku.

Jemaat

Oleh doa Sang Theotokos Mukhalis selamatkan kami.

Anagnostis

Pujilah Tuhan hai jiwaku dan janganlah lupakan segala kebaikanNya.

Jemaat

Oleh doa Sang Theotokos Mukhalis selamatkan kami.

Anagnostis

Tuhan menyiapkan tahtaNya di sorga dan kerajaanNya berkuasa atas segala sesuatu.

Jemaat

Oleh doa Sang Theotokos Mukhalis selamatkan kami.

Anagnostis

Kemuliaan bagi Sang Bapa. Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Jemaat

Oleh doa Sang Theotokos Mukhalis selamatkan kami.

ANTIFON KEDUA

Anagnostis

Pujilah Tuhan hai jiwaku. Aku hendak memuliakan namaNya selama aku hidup dan bermzamur selagi aku ada

Jemaat

Selamatkan kami Anak Allah, termulia dari smua kudus, yang menyanyi padaMu. Haleluya.

Anagnostis

Berbahagialah orang yang pertolongannya adalah Allah Yakub, yang harapannya tertuju kepada Tuhan, Allah nya.

Jemaat

Selamatkan kami Anak Allah, termulia dari smua kudus, yang menyanyi padaMu. Haleluya

Anagnostis

Tuhan akan menjadi raja untuk selama – lamanya. Allahmu hai Sion, turun temurun.

Jemaat

Selamatkan kami Anak Allah, termulia dari smua kudus, yang menyanyi padaMu. Haleluya

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Anak Tunggal dan Sang Firman Allah, yang ada dalam baka, dan berkehendak demi keselamatan kita jadi daging, dari Sang Theotokos Suci, dan Yang Selalu Perawan Mariamm, tanpa berubah jadi manusia. Dan disalibkan, ya Kristus Allah kami, oleh mati menginjak-injak maut, satu dari Sang Tritunggal Kudus, dimuliakan bersama Sang Bapa, dan juga Sang Roh Kudus; Selamatkan kami.

ANTIFON KETIGA

Pada saat anagnostis mengidungkan Antifon Ketiga, Presbiter dan Diakon membungkuk tiga kali di hadapan mezbah suci, kemudian Presbiter memberikan Injil kepada diakon. Diakon menerima dengan mencium tangan Presbiter lalu melakukan arak-arakan injil keluar Ruang Mahakudus didahului para putra altar.

Anagnostis

Orang benar akan bertunas seprti pohon Kurma dan akan tumbuh subur seprti pohon Aras di Lebanon

Troparion Nada 2

Kenangan akan orang benar dirayakan dengan kidung pujian tetapi kesaksian Tuhan cukuplah bagimu, ya Sang Perintis jalan. Engkau terbukti lebih terhormat dari para nabi, karena engkau dianggap layak untuk membaptis di Sungai, Dia yang engkau beritakan. Karena itu, setelah menderita, bersukacita karena kebenaran, engkau memberitakan kepada mereka yang di Hades bahwa Allah telah menyatakan diri-Nya dalam daging, menghapus dosa dunia, dan menganugerahkan kepada kita belas kasihan yang besar.

Anagnostis

Orang bena akan bersukacita karena Tuhan dan akan berharap kepadaNya.

Troparion Nada 2

Kenangan akan orang benar dirayakan dengan kidung pujian tetapi kesaksian Tuhan cukuplah bagimu, ya Sang Perintis jalan. Engkau terbukti lebih terhormat dari para nabi, karena engkau dianggap layak untuk membaptis di Sungai, Dia yang engkau beritakan. Karena itu, setelah menderita, bersukacita karena kebenaran, engkau memberitakan kepada mereka yang di Hades bahwa Allah telah menyatakan diri-Nya dalam daging, menghapus dosa dunia, dan menganugerahkan kepada kita belas kasihan yang besar.

ISODIKON

Mari kita menyembah dan bersujud pada Kristus. Selamatkan kami anak Allah, termulia dari semua kudus, yang menyanyi padaMu. Haleluya

SETELAH ARAK – ARAKAN INJIL

Troparion Nada 2

Kenangan akan orang benar dirayakan dengan kidung pujian tetapi kesaksian Tuhan cukuplah bagimu, ya Sang Perintis Jalan. Engkau terbukti lebih terhormat dari para nabi, karena engkau dianggap layak untuk membaptis di Sungai, Dia yang engkau beritakan. Karena itu, setelah menderita, bersukacita karena kebenaran, engkau memberitakan kepada mereka yang di Hades bahwa Allah telah menyatakan diri-Nya dalam daging, menghapus dosa dunia, dan menganugerahkan kepada kita belas kasihan yang besar.

Kemuliaan bagi Sang Bapa. Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Kontakion Nada 5

Pemenggalan kepala sang perintis jalan yang mulia adalah bagian dari pengecualian Allah, agar ia dapat memberitakan kepada mereka di Hades tentang kedatangan juru selamat. Biarlah Herodias yang meminta pembunuhan keji itu meratap, karena dia tidak menyukai hukum Allah atau kehidupan melainkan hukum palsu dan fana ini.

PROKEIMENON

Orang benar akan bersukacita karena Tuhan.

Dengarkanlah suaraku Ya Tuhan.

EPISTLE

Kisah Para Rasul 13: 25 – 33

Dan ketika Yohanes hampir selesai menunaikan tugasnya, ia berkata: Aku bukanlah Dia yang kamu sangka, tetapi Ia akan datang kemudian dari padaku. Membuka kasut dari kaki-Nyapun aku tidak layak Hai saudara-saudaraku, baik yang termasuk keturunan Abraham, maupun yang takut akan Allah, kabar keselamatan itu^e sudah disampaikan kepada kita. Sebab penduduk Yerusalem dan pemimpin-pemimpinnya tidak mengakui Yesus. Dengan menjatuhkan hukuman mati atas Dia, mereka menggenapi perkataan nabi-nabi^e yang dibacakan setiap hari Sabat. Dan meskipun mereka tidak menemukan sesuatu yang dapat menjadi alasan untuk hukuman mati itu, namun mereka telah meminta kepada Pilatus supaya Ia dibunuh. Dan setelah mereka menggenapi segala sesuatu yang ada tertulis tentang Dia, mereka menurunkan Dia dari kayu salib, lalu membaringkan-Nya di dalam kubur. Tetapi Allah membangkitkan Dia dari antara orang mati. Dan selama beberapa waktu Ia menampakkan diri kepada mereka yang mengikuti Dia dari Galilea ke Yerusalem. Mereka itulah yang sekarang menjadi saksi-Nya¹ bagi umat ini. Dan kami sekarang memberitakan kabar kesukaan kepada kamu, yaitu

bahwa janji yang diberikan kepada nenek moyang kita, telah digenapi Allah kepada kita, keturunan mereka, dengan membangkitkan Yesus,^a seperti yang ada tertulis dalam mazmur kedua: Anak-Ku Engkau! Aku telah memperanakkan Engkau pada hari ini.

Presbiter

Damai sejahtera bagimu ya saudara pembaca

Jemaat

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Anagnostis

Orang benar akan bertunas seperti pohon kurma.

Jemaat

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

Anagnostis

Mereka yang ditanam dirumah Tuhan,

Jemaat

Haleluya, Haleluya, Haleluya.

INJIL

Markus 6: 14 – 30

Raja Herodes juga mendengar tentang Yesus, sebab nama-Nya sudah terkenal dan orang mengatakan: “Yohanes Pembaptis sudah bangkit dari antara orang mati dan itulah sebabnya kuasa-kuasa itu bekerja di

dalam Dia. Yang lain mengatakan: “Dia itu Elia! “Yang lain lagi mengatakan: “Dia itu seorang nabi sama seperti nabi-nabi yang dahulu”.

Waktu Herodes mendengar hal itu, ia berkata: “Bukan, dia itu Yohanes yang sudah kupenggal kepalanya, dan yang bangkit lagi.” Sebab memang Herodeslah yang menyuruh orang menangkap Yohanes dan membelenggunya di penjara berhubungan dengan peristiwa Herodias, isteri Filipus saudaranya, karena Herodes telah mengambilnya sebagai isteri.

Karena Yohanes pernah menegor Herodes: “Tidak halal engkau mengambil isteri saudaramu!” Karena itu Herodias menaruh dendam pada Yohanes dan bermaksud untuk membunuh dia, tetapi tidak dapat, sebab Herodes segan akan Yohanes karena ia tahu, bahwa Yohanes adalah orang yang benar dan suci, jadi ia melindunginya.

Tetapi apabila ia mendengarkan Yohanes, hatinya selalu terombang-ambing, namun ia merasa senang juga mendengarkan dia. Akhirnya tiba juga kesempatan yang baik bagi Herodias, ketika Herodes pada hari ulang tahunnya mengadakan perjamuan untuk pembesar-pembesarnya, perwira-perwiranya dan orang-orang terkemuka di Galilea. Pada waktu itu anak perempuan Herodias tampil lalu menari, dan ia menyukakan hati Herodes dan tamu-tamunya. Raja berkata kepada gadis itu: “Minta dari padaku apa saja yang kauingini, maka akan kuberikan kepadamu!” lalu bersumpah kepadanya: “Apa saja yang kauminta akan kuberikan kepadamu, sekalipun setengah dari kerajaanku!”

Anak itu pergi dan menanyakan ibunya: “Apa yang harus kuminta?” Jawabnya: “Kepala Yohanes Pembaptis!” Maka cepat-cepat ia pergi kepada raja dan meminta: “Aku mau, supaya sekarang juga engkau berikan kepadaku kepala Yohanes Pembaptis di sebuah talam!” Lalu sangat sedihlah hati raja, tetapi karena sumpahnya dan karena tamu-tamunya ia tidak mau menolaknya.

Raja segera menyuruh seorang pengawal dengan perintah supaya mengambil kepala Yohanes. Orang itu pergi dan memenggal kepala Yohanes di penjara. Ia membawa kepala itu di sebuah talam dan memberikannya kepada gadis itu dan gadis itu memberikannya pula kepada ibunya. Ketika murid-murid Yohanes mendengar hal itu mereka datang dan mengambil mayatnya, lalu membaringkannya dalam kuburan. Kemudian rasul-rasul itu kembali berkumpul dengan Yesus dan memberitahukan kepada-Nya semua yang mereka kerjakan dan ajarkan.

MEGALYNARION

Sungguhlah patut dan benar, memberkatimu, ya Sang Theotokos, yang selalu terberkati dan sangat termurni serta bunda dari Allah kita.

Lebih terhormat dari kerubim, tak terbanding lebih mulianya dari para serafim, dan tanpa cacat cela melahirkan Allah Sang Sabda, sungguh kaulah Theotokos, engkau kujunjung tinggi.

KIDUNG PERJAMUAN KUDUS

Orang benar, akan diingat, selamanya. Haleluya.
Haleluya. Haleluya

KIDUNG SESUDAH PERJAMUAN KUDUS

Kita telah melihat terang benar, telah terima Sang Roh dari surga. Kita telah temukan iman benar, menyembah Sang Tritunggal yang tak terpisahkan. Dialah yang menyelamatkan kita.

PEMBUBARAN

Kiranya Kristus, Allah kita yang benar, melalui doa permohonan dari ibuNya Byang tersuci dan termurni, Melalui kuasa salib yang mulia dan yang memberi hidup. Melalui perlindungan dari kuasa-kuasa surgawi. Melalui doa permohonan dari pembuka jalan dan nabi yang mulia: Yohanes Pembaptis yang kenangannya kita rayakan hai ini. Doa permohonan dari para rasul yang mulia dan yang ternama. Doa permohonan dari para martir yang suci dan mulia, dan unggul. Doa permohonan dari Bapa Suci... (*nama Gereja*) yang diilhami oleh Allah. Doa permohonan dari datuk moyang Sang Kristus, kakek Yoyakim dan nenek Hana. Doa permohonan dari Janasuci... (*yang namanya kita peringati hari ini*), serta doa permohonan dari semua para janasuci: kasihanilah kami dan selamatkanlah kami, karena Engkau adalah baik dan pengasih manusia.

